**ABSTRAK**

**AHMAD YUSUF.** Pengembangan Model Bimbingan Belajar *Accelerated Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. (dibimbing oleh Dr.Abdul Saman,M.Si,Kons dan Dr. Asniar Khumas, M.Si).

Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan model bimbingan belajar *accelerated learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui gambaran kebutuhan siswa terhadap pengembangan model bimbingan belajar *accelerated learning* di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. (2) Mengetahui gambaran uji kelayakan dan keberterimaan model bimbingan belajar *accelerated learning* di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. (3) Mengetahui gambaran model bimbingan belajar *Accelerated Learning*  yang dikembangkan. (4) Mengetahui pengaruh penerapan model bimbingan belajar *accelerated learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembagan *(research and development)*. Subjek penelitian terdiri dari subjek uji ahli yaitu ahli bimbingan dan konseling, ahli desain, ahli praktisi di lapangan serta siswa kelas X SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone pada tahun ajaran 2013/2014. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen skala dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, kuantitatif dan uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan model bimbingan belajar *accelerated learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. (2) Pengembangan model bimbingan belajar *accelerated learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mendapat skala penilaian tinggi, yaitu dapat diterima dan layak untuk digunakan di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. (3) Pengembangan model bimbingan belajar *accelerated learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dikembangkan berupa buku panduan yang terdiri aspek tujuan, sasaran, sarana pendukung, peran konselor, prosedur pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. (4) Penerapan model bimbingan belajar *accelerated learning* memiliki pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone.

vi

**ABSTRACT**

**AHMAD YUSUF.** 2014. *The Development of Accelerated Learning Tutoring Model to Improve Student Motivation in SMA 1 Kahu, Bone* (supervised by Abdul Saman and Asniar Khumas).

This study examines the development of accelerated learning tutoring model to increase’ motivation in SMA 1 Kahu, Bone. The purpose of this study was (1) to determine an overviewof student’ needs through the development of accelerated leaning tutoring model in SMA Negeri 1 Kahu, Bone; (2) to determine the feasibility and acceptability of accelerated learning tutoring model in SMA Negeri 1 Kahu, Bone; (3) to examine the description of accelerated learning tutoring model on student’ motivation in SMA 1 Kahu, Bone. This study used a research and development approach. Research subjects consisted of guidance and counseling experts, design experts, expert practitioners in the field, as well as the tenth grade students of SMA 1 Kahu, Bone of academic year of 2013/2014. Data were collected by using the instrument scale and interviews and were analyzed using analysis data of qualitative, quantitative and t-test.

The results show that: (1) the development of accelerated leaning tutoring model to increase students’ motivation is needed in SMA 1 Kahu, Bone; (2) the gets a high rating scale, which is acceptable and feasible to use in SMA 1 Kahu, Bone; (3) the development of accelerated learning tutoring model to improve student motivation developed a guidebook which comprises aspects of goals, objectives, means of support, the role of counselor, procedure implementation, and evaluation of activities; (4) the application of accelerated learning tutoring models have an influence on the students’ motivation levels, in which can increase motivation of the tenth grade student of SMA 1 Kahu, Bone.